



BAB III ANALISA

3.1. ANALISA POTENSI PEKALONGAN ART CENTER.

3.1.1. Analisa lokasi dan site.

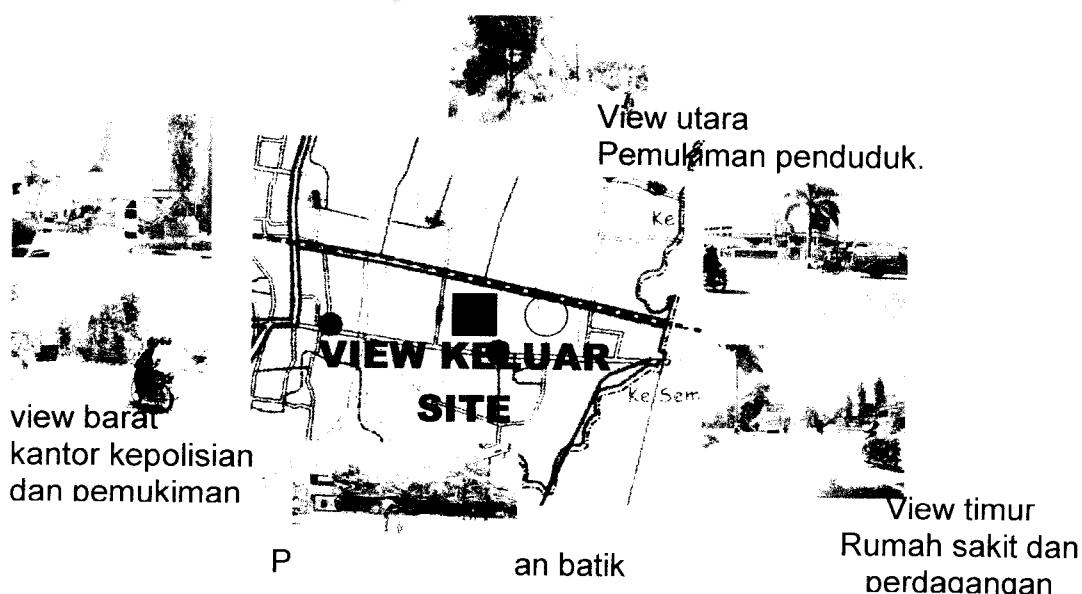
Pertimbangan pemilihan lokasi pada kawasan ini antara lain :

1. Berada di kawasan yang dikembangkan sebagai kawasan komersial dan perdagangan kota.
2. Aksesibilitas
Pencapaian sangat strategis karena dilalui oleh angkutan umum sehingga memudahkan bagi pemakai kendaraan umum untuk menuju ke lokasi.
3. Terletak pada jalur pantura (di lintasi jalur jalan yang menghubungkan Jakarta, jawa tengah dan jawa timur)
4. Terletak dekat pusat perdagangan batik dan terminal kota Pekalongan.
5. Ketersediaan infrastruktur yang menunjang seperti jaringan jalan, listrik, air, telephone.

Kekurangannya adalah :

1. Tingkat kebisingan cukup tinggi di karenakan jalur lalu lintas yang cukup padat.

3.1.2 Kondisi sekitar site.





Pekalongan

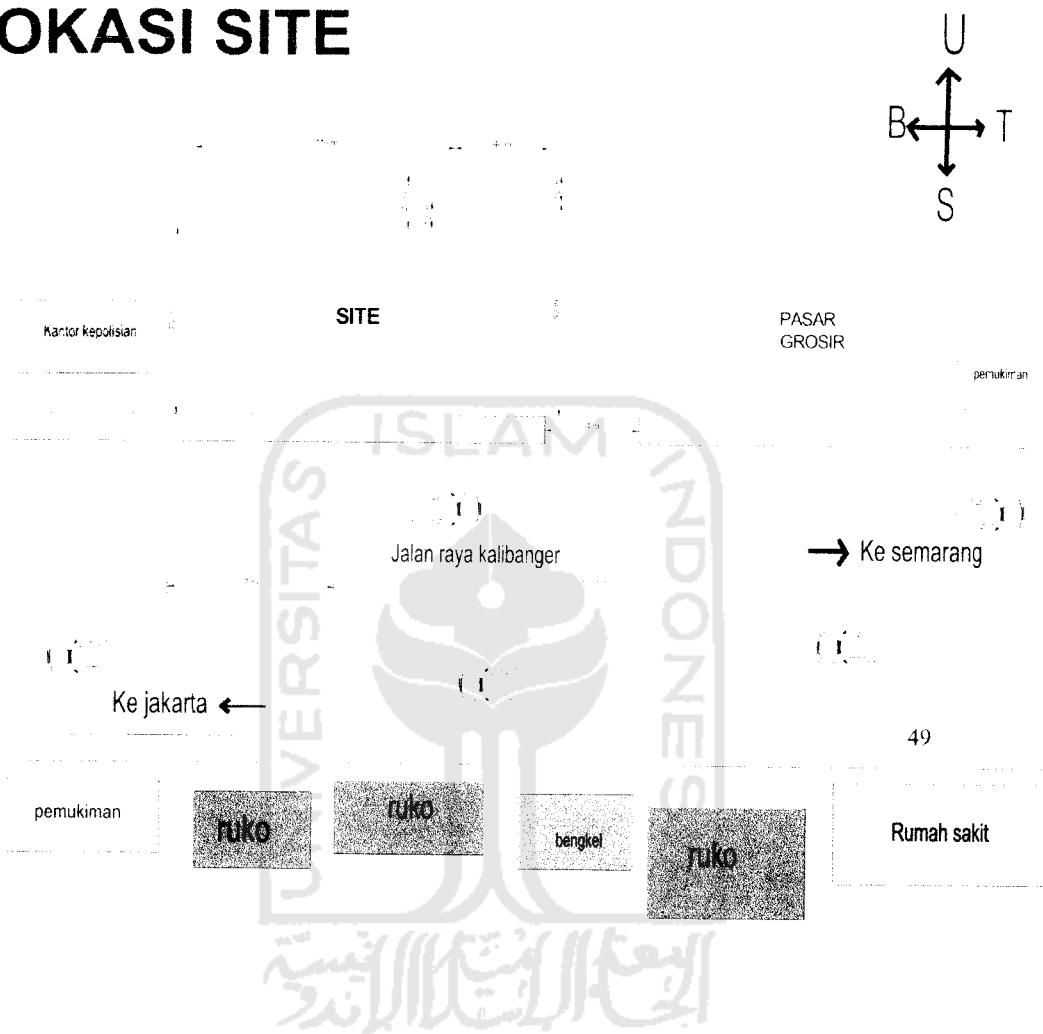
Provinsi Jawa Tengah
Kota Pekalongan
Jl. Pemuda No. 10
Pekalongan 51111
Telp. (0281) 411111

Gambar 3.9

Kondisi sekitar site

Sumber : pengamatan lapangan

LOKASI SITE



Lokasi site

site berada di jalan raya kalibanger , pekalongan timur.
Pada area perdagangan.

Sebelah timur :
rumah sakit dan perdagangan batik.

Sebelah barat :
kantor kepolisian dan pemukiman.

Sebelah utara :
pemukiman penduduk.

Sebelah selatan :
pusat perdagangan batik.

Luasan site :

$$\begin{aligned} 1. \quad 150 \times 70 &= 10.500 \text{ m}^2 \\ 2. \quad \frac{1}{2} \times 20 \times 110 &= 1.100 \text{ m}^2 \\ 3. \quad \frac{1}{2} \times 10 \times 40 &= 200 \text{ m}^2 \\ 4. \quad 40 \times 10 &= 400 \text{ m}^2 \\ \text{total} &= 12.200 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

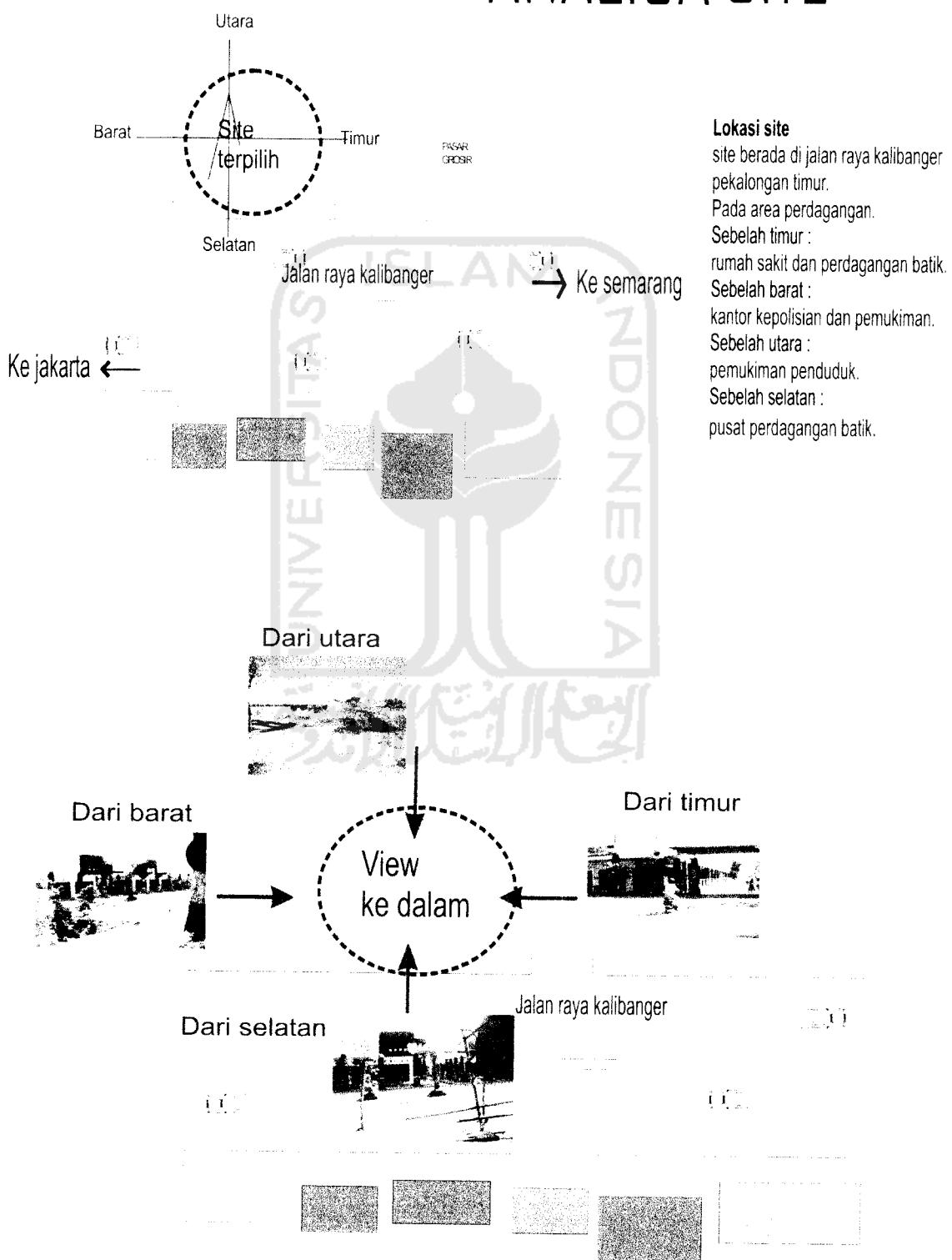


Gambar 4.0

Lokasi site dan ukuran

Sumber : pengamatan lapangan

ANALISA SITE



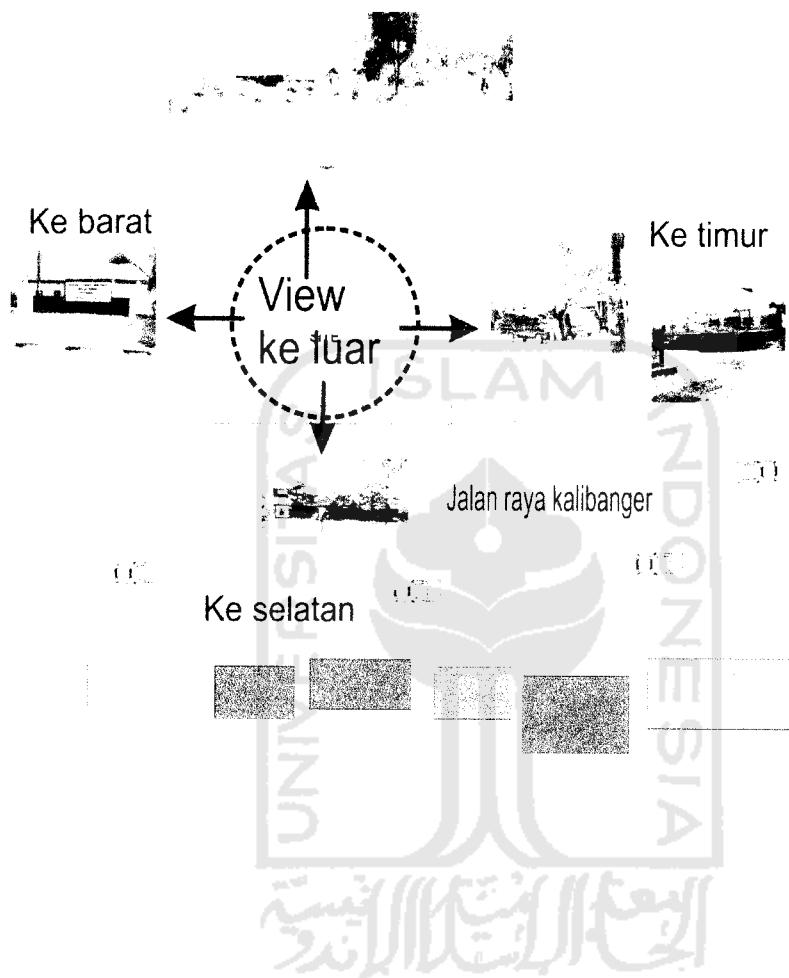


Gambar 4.1

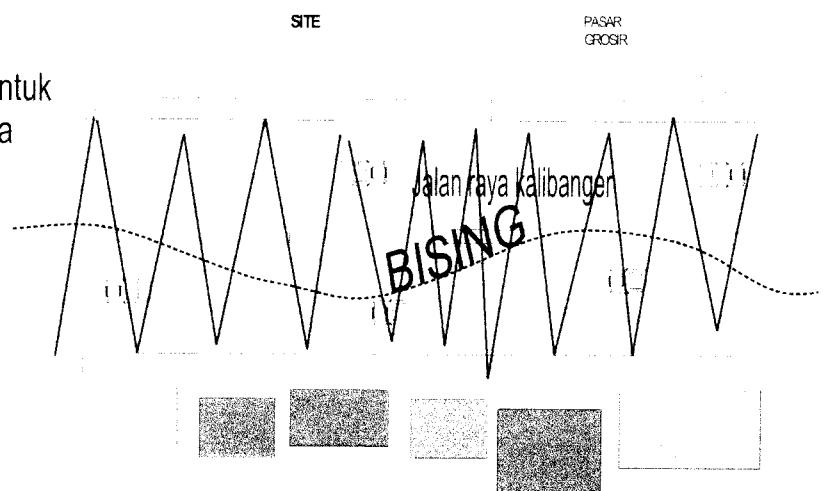
Analisa site

Sumber : pengamatan lapangan

Ke utara

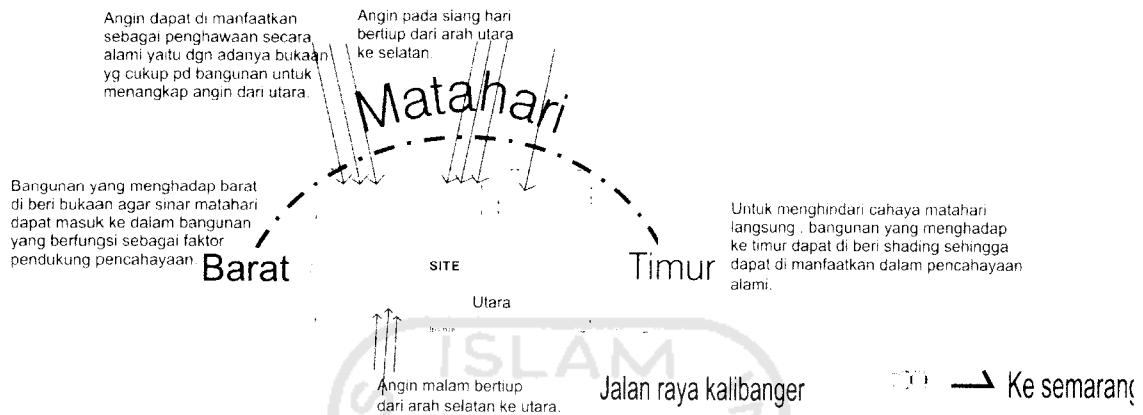


Penggunaan vegetasi untuk filter kebisingan dan juga berfungsi sebagai peneduh pedestrian.





Gambar 4.2
Analisa site
Sumber : pengamatan lapangan



Gambar 4.3
Analisa site
Sumber : pengamatan lapangan

3.2. ANALISA PELAKU DAN BENTUK KEGIATAN.

3.2.1. Pelaku.

a. Pengunjung.

Pengunjung fasilitas art center terdiri dari masyarakat penggemar seni kerajinan maupun masyarakat umum, wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara, yang bertindak langsung sebagai pengamat, penikmat dan konsumen.

Analisa bentuk kegiatan pengunjung antara lain :

1. Mencari dan mendapatkan informasi seputar produk seni kerajinan.





2. Mengamati pameran seni kerajinan dan membeli seni kerajinan yang dipamerkan.
3. Membeli souvenir.
4. Melihat dan mencoba demo pembuatan seni kerajinan.

b. Pengelola.

Lembaga yang berupa penyandang dana dan mengelola dengan manajemen yang tepat. *Analisa bentuk kegiatan pengelola meliputi :*

1. Mengelola Art Center.
2. Mengadakan kerjasama dengan para pengrajin.
3. Mengelola bidang administrasi.
4. Mempersiapkan sarana dan prasarana Art Center.
5. Mengatur operasional, memberikan pelayanan keamanan, ketertiban, dan service pada fasilitas Art Center.

c. Pedagang.

Produsen kerajinan dalam skala home industry kecil maupun sedang, yang memasarkan produk kerajinannya sebagai upaya peningkatan produksi dan pemasaran seni kerajinan.

Analisa bentuk kegiatannya meliputi :

1. Mempromosikan produk seni kerajinan ke art center.
2. Pihak art center memesan langsung kepada pengrajin seni kerajinan.
3. Menjual produk kepada para pengunjung.
4. Berkommunikasi dengan para pedagang atau pengrajin lainnya.

e. Pembuat seni kerajinan (Pengrajin).

Orang yang mendemokan cara pembuatan seni kerajinan dengan menggunakan alat seperti canting (batik), alat tenun. *Analisa bentuk kegiatan meliputi :*

1. Memberikan demo cara membuat seni kerajinan tersebut.



2. Memberiakan pelatihan kepada para pengunjung yang berminat membuat barang seni kerajinan tersebut.

3.2.2. Perkiraan jumlah pengunjung.

Ada 3 macam pengunjung :

1. Penduduk kota Pekalongan

Jumlah penduduk Kota Pekalongan pada tahun 2004 adalah ± 277.398 jiwa.

Rata – rata yang mengunjungi art center adalah 40 % dari 277.398

$$277.398 \times 0.4 = 110959.2$$

Jadi pengunjung dalam 1 hari adalah $110959.2 : 365 \text{ hari} = 303 \text{ orang / hari}$.

2. Pengunjung dari sekitar kota Pekalongan

asumsi : 100 orang / hari.

3. Wisatawan

Jumlah wisatawan di kota Pekalongan pada tahun 2004 adalah ± 205.660 orang / tahun.

Rata – rata jumlah wisatawan yang mengunjungi art center adalah 50 % dari 205.660 adalah 102830 orang / tahun.

Jadi wisatawan dalam 1 hari adalah $102830 : 365 \text{ hari} = 281 \text{ orang / hari}$.

Jadi perkiraan pengunjung pada Art Center adalah : 684 orang / hari.

Kegiatan Pekalongan berlangsung mulai jam 09.00 – 21.00 (12 jam setiap harinya) dengan lama waktu periode orang berbelanja adalah sekitar 2 jam.

$$\frac{12}{2} = 6 \text{ periode tiap hari}$$

Jadi jumlah pengunjung untuk tiap periode adalah

$$\frac{684}{6} = 115 \text{ orang/periode}$$



penentuan ini menjadi acuan dalam pengadaan kapasitas fasilitas yang ada dalam pekalongan

3.2.3. Identifikasi pengguna bangunan.

Pengguna	Meliberti	aktivitas	Kebutuhan ruang	
Pengunjung	Anak-anak,remaja,de wasa,orang tua (laki-laki maupun wanita)	Datang. Melihat pameran. Melihat/membeli kerajinan. Melihat/mencoba produk kerajinan. Makan&minum. Istirahat. Sholat. MCK. Mencari informasi multimedia	produk membuat	Tempat parkir. Gallery. Retail/counter kerajinan. Workshop kerajinan. Restoran. Area istirahat,taman. Mushola. Toilet. Warnet. Wartel. ATM. Money changer.
Pengelola.	Pengelola	Datang. Pelayanan pada pengunjung. Pelayanan pada penyewa. Makan&minum. Istirahat. Sholat. MCK.		Tempat parkir. Ruang pengelola. Ruang pengelola. Restoran. Area istirahat,taman. Musholla. Toilet. Warnet,wartel,ATM
Penyewa	Pedagang dan pengrajin	Datang. Memamerkan produk kerajinan. Menjual produk kerajinan. Demonstrasi pembuatan produk kerajinan. Makan&minum. Istirahat. Sholat. MCK. Menyimpan produk.		Tempat parkir. Gallery. Retail/counter kerajinan. Workshop kerajinan. Restoran. Area istirahat,taman. Musholla. Toilet. Gudang penyimpanan.

Tabel 1.4
identifikasi pengguna bangunan.

Sumber : analisa pemikiran

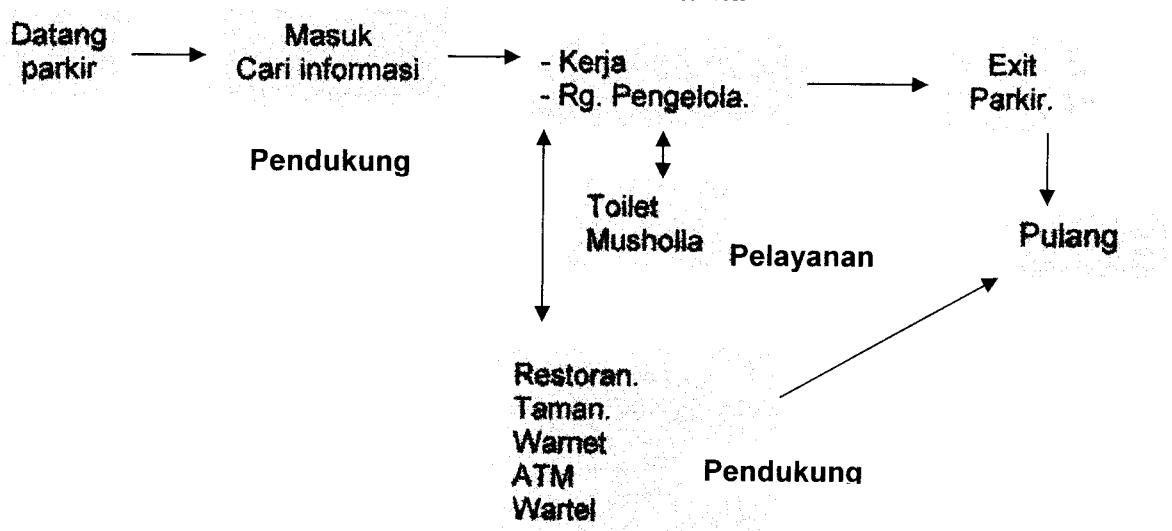


3.2.4. Alur kegiatan pengguna bangunan.

1. PENGUNJUNG.

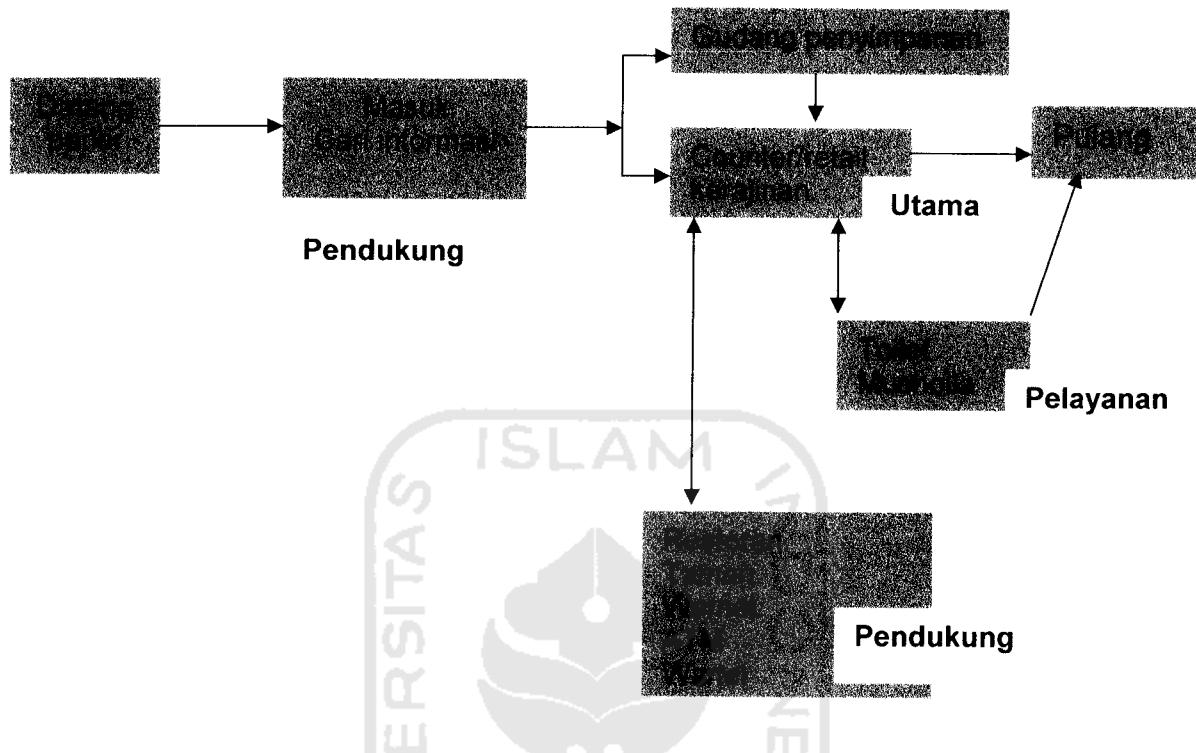


2. PENGELOLA.

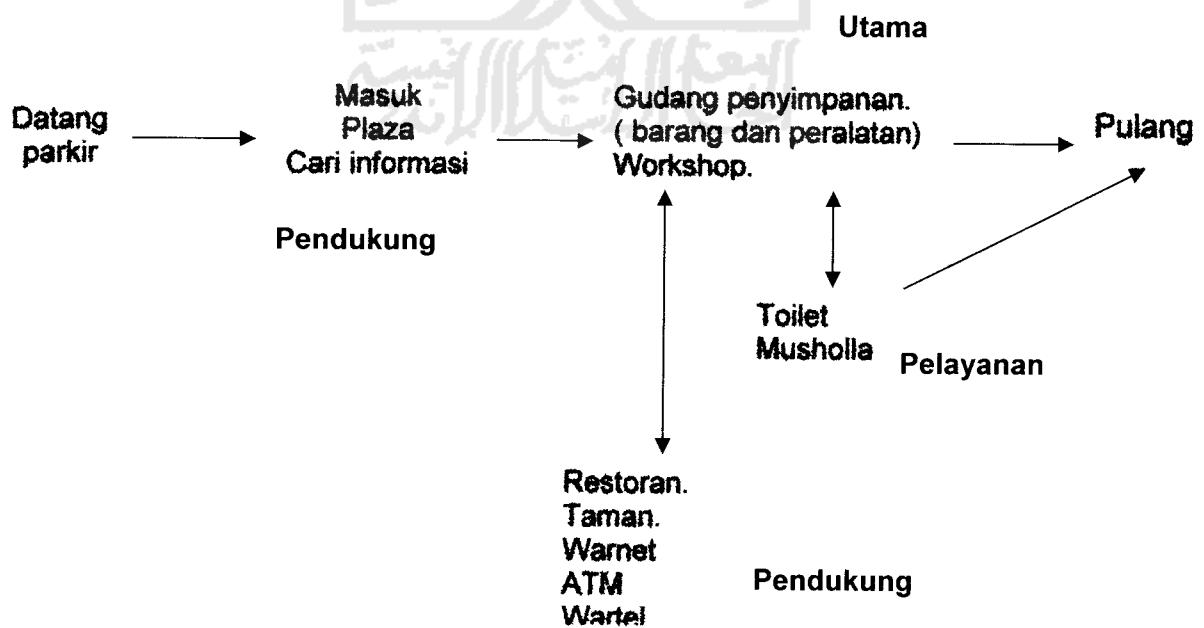




3. PEDAGANG (COUNTER/RETAIL KERAJINAN)

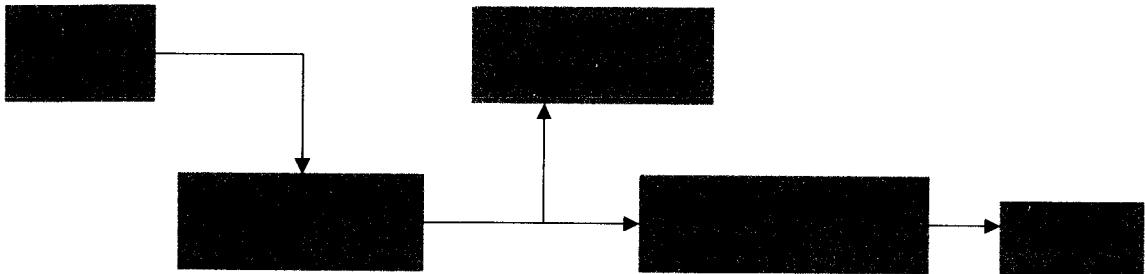


4. PENGRAJIN (WORKSHOP)





5. BARANG KERAJINAN.



3.2.5. Pengelompokan ruang.

1. Fasilitas Utama.

- Retail / counter kerajinan.
- Workshop.
- Pameran/gallery.
- Ruang Pengelola.

2. Fasilitas Pendukung.

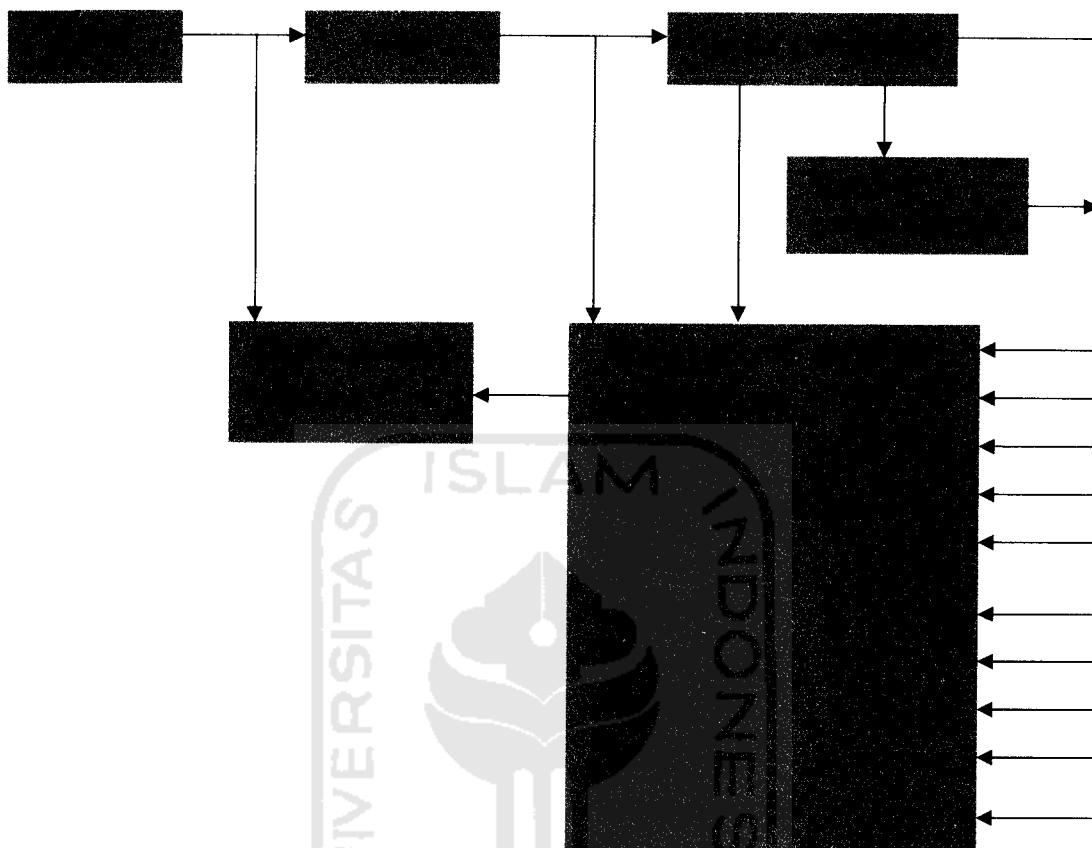
- Taman.
- Taman air.
- Plaza.
- Gudang Penyimpanan.
- Restoran.
- Warnet.
- Wartel.
- ATM.
- Money changer.

3. Fasilitas Pelayanan.

- Toilet.
- Musholla.
- Area Parkir(untuk kendaraan pengangkut barang).



3.2.6. Hubungan antar ruang /fasilitas.



3.3. ANALISA BESARAN RUANG DAN PERHITUNGAN RUANG.

A. Ruang Pengelola.

- Studi modul dan perhitungan ruang.

1. Ruang Direktur.

4 5 2 8
6 1
3 3
7
10 9

1. Meja Direktur (150x80x80)
2. Kursi Direktur (50x50x50)
3. Kursi Tamu (45x45x45)
4. Meja Komputer (100x60x70)
5. Kursi Komputer (45x45x45)
6. Brankas Dokumen (60x60x100)
7. File Cabinet (80x40x150)
8. Tempat Sampah.
9. Vegetasi (dalam pot)
10. Rak Buku (120x40x200)

Jumlah 1 orang → Standart 9 –18 m²

$$\text{Luasan (m}^2\text{)} = 3.5 \times 3.5 = 12.25 \text{ m}^2$$

$$\text{sirkulasi 20 \% } = 2.45$$

$$\text{total } \rightarrow 14.7 \text{ m}^2$$



2. Ruang Wakil Direktur.

4 5 2 7
6 1
3 3

1. Meja Wakil Direktur (150x80x80)
2. Kursi Wakil Direktur (50x50x50)
3. Kursi Tamu (45x45x45)
4. Meja Komputer (100x60x70)
5. Kursi Komputer (45x45x45)
6. File Cabinet (80x40x150)
7. Tempat Sampah.

Jumlah 1 orang → Standart 9 –18 m²
Luasan (m²) = 3.5 x 3.5 = 12.25 m²
sirkulasi 20 % = 2.45
total --> 14.7 m²

3. Ruang Sekretaris.

2 5
1 1
3 3
4 4

1. Meja Sekretaris (100x60x70)
2. Kursi Sekretaris (45x45x45)
3. Kursi Tamu (45x45x45)
4. File Cabinet (80x40x150)
5. Tempat Sampah.

Jumlah 2 orang → Standart 9 –18 m²
Luasan (m²) = 3.25 x 3 = 9.75 m²
sirkulasi 20 % = 1.95
total --> 11.7 m²



4. Ruang Bendahara.

2 5
1 2
3 6
4 4

1. Meja Bendahara (100x60x70)
2. Kursi Bendahara (45x45x45)
3. Kursi Tamu (45x45x45)
4. File Cabinet (80x40x150)
5. Tempat Sampah.
6. Rak buku (80x40x150)

Jumlah 2 orang → Standart 9 –18 m²
Luasan (m²) = 3.25 x 3 = 9.75 m²
sirkulasi 20 % = 1.95
total --> 11.7 m²



5. Ruang Staff.

2	4	2	4	2
1		1		1
3		3		3
			5	
		1		1
	4		2	2

1. Meja (100x60x70)
2. Kursi (45x45x45)
3. Kursi Tamu (45x45x45)
4. Tempat Sampah.
5. File Cabinet (80x40x150)

Jumlah 5 orang → Standart 3.35 m² / org
 Luasan (m²) = 3.35 x 5 = 16.75 m²
 sirkulasi 20 % = 3.35
 total --> **20 m²**

6. Ruang Rapat.

Meja Rapat

Jumlah 15 orang
 → Standart 1.5 m² / org
 = 1.5 m² / org x 15 org = 22.5 m²
 meja rapat 5 x 1.5 = 7.5 m²
 sirkulasi 20 % total → 30m²
 = 6
 total --> **36 m²**

8. Lobby.

Kapasitas 10 Orang

Standart 2.5 m² / orang

Luasan (m²) = 2.5 m² / orang x 10 org
 = 25 m².

Sirkulasi 20 % = 5

Total → **30 m²**.

8. Ruang Personalia

Kapasitas 2 orang

Standart 2.5 m² / orang

Luasan (m²) = 2.5 m² / org x 2org
 = 5 m².

Sirkulasi 20 % = 1

Total → **6 m²**.

9. Musholla.

Kapasitas 20 orang

Standart 1.2 m² / orang

Luasan (m²) = 1.2 m² / org x 20 org
 = 24 m².

Sirkulasi 20 % = 4.8

Total → **28.8 m²**

10. Lavatory.

Kapasitas 6 unit

Standart 2.25 m² / orang

Luasan (m²) = 2.25 m² / org x 6 org
 = 13.5 m².

Sirkulasi 20 % = 2.7

Total → **16.2 m²**

**11. Dapur.**

Jumlah 1 Unit

$$\begin{aligned} \text{Luasan (m}^2\text{)} &= 3 \text{ m}^2 \times 2 \text{ m}^2 \\ &= 6 \text{ m}^2. \end{aligned}$$

Sirkulasi 20 % = 1.2

$$\text{Total} \rightarrow 7.2 \text{ m}^2$$

12. Gudang

Jumlah 1 Unit

$$\begin{aligned} \text{Luasan (m}^2\text{)} &= 4 \text{ m}^2 \times 4 \text{ m}^2 \\ &= 16 \text{ m}^2. \end{aligned}$$

Sirkulasi 20 % = 3.2

$$\text{Total} \rightarrow 19.2 \text{ m}^2$$

13. Ruang Pemasaran.

Kapasitas 3 orang

Standart 3 m² / orang

$$\text{Luasan (m}^2\text{)} = 3 \text{ m}^2 / \text{orang} \times 3 \text{ orang} = 9 \text{ m}^2.$$

Sirkulasi 20 % = 1.8 Total $\rightarrow 10.8 \text{ m}^2$

14. Ruang Ganti dan Loker.

Kapasitas 18 orang

Standart 1.2 m² / orang

$$\begin{aligned} \text{Luasan (m}^2\text{)} &= 1.2 \text{ m}^2 / \text{org} \times 18 \text{ org} \\ &= 21.6 \text{ m}^2. \end{aligned}$$

Sirkulasi 20 % = 4.32

$$\text{Total} \rightarrow 26 \text{ m}$$

15. Ruang Keamanan.

Kapasitas 3 orang

Standart 2 m² / orang

$$\begin{aligned} \text{Luasan (m}^2\text{)} &= 2 \text{ m}^2 / \text{orang} \times 3 \text{ orang} \\ &= 6 \text{ m}^2. \end{aligned}$$

Sirkulasi 20 % = 1.2

$$\text{Total} \rightarrow 7.2 \text{ m}^2.$$

16. Ruang Perawatan.

Kapasitas 5 orang

Standart 2.5 m² / orang

$$\begin{aligned} \text{Luasan (m}^2\text{)} &= 2.5 \text{ m}^2 / \text{org} \times 5 \text{ org} \\ &= 12.5 \text{ m}^2. \end{aligned}$$

Sirkulasi 20 % = 2.5

$$\text{Total} \rightarrow 15 \text{ m}^2.$$

17. Ruang Cleaning Servis

Kapasitas 6 orang

Standart 1.5 m² / orang

$$\begin{aligned} \text{Luasan (m}^2\text{)} &= 1.5 \text{ m}^2 / \text{org} \times 6 \text{ org} \\ &= 9 \text{ m}^2. \end{aligned}$$

Sirkulasi 20 % = 1.8

$$\text{Total} \rightarrow 10.8 \text{ m}^2.$$

Jadi total besaran ruang pada Ruang Pengelola adalah 286 m²



B. Retail (Counter Kerajinan).

- Studi modul dan perhitungan ruang.

1. Retail Garment (Batik,ATBM dan Bordir)



1. Boneka 2 pasang.
2. Etalase panjang (200x75).
3. Lemari Kaca (lebar 60).
4. Meja tulis dan komputer (120x60x70)
5. Kursi (45x45)
6. Rak Gantung (400x50x160) → untuk mukena/kain.
7. Rak Gantung (250x50x120)
8. Kamar Pas (100x100)

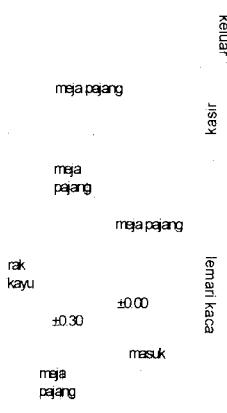
Retail Besar

$$\begin{aligned} \text{Luasan} &= 9 \text{ m}^2 \times 5 \text{ m}^2 = 45 \text{ m}^2 \\ \text{Total} &= 45 \text{ m}^2 \times 9 = 405 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Retail Kecil

$$\begin{aligned} \text{Luasan} &= 5.5 \text{ m}^2 \times 5 \text{ m}^2 = 27.5 \text{ m}^2 \\ \text{Total} &= 27.5 \text{ m}^2 \times 10 = 275 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

2. Retail Craft (Pelepas Pisang, Serat Nanas, Enceng Gondok, Koran, AkarWangi, Bambu dan rotan).



1. Meja tulis dan komputer (120x60x70)
2. Kursi (45x45)
3. Meja Pajang (200x500).
4. Lemari Kaca (Lebar 60)
5. Rak Kayu (60x500)
6. Rak Kayu (60x300)

Retail Besar

$$\begin{aligned} \text{Luasan} &= 6 \text{ m}^2 \times 10 \text{ m}^2 = 60 \text{ m}^2 \\ \text{Total} &= 60 \text{ m}^2 \times 14 = 840 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Retail Kecil

$$\begin{aligned} \text{Luasan} &= 6 \text{ m}^2 \times 5 \text{ m}^2 = 30 \text{ m}^2 \\ \text{Total} &= 30 \text{ m}^2 \times 10 = 300 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Jadi total besaran ruang Retail (counter kerajinan) adalah 1820 m²



C. Workshop.

- 1.Untuk tenun (menjahit dan membordir)

Luasan total Workshop untuk 15 pengrajin = $15 \times (3 \times 4) = 180 \text{ m}^2$.

2. Untuk membatik.

Kapasitas 15 orang

Standart $2 \text{ m}^2 / \text{orang}$

Luasan (m^2) = $2 \text{ m}^2 / \text{orang} \times 15 \text{ orang} = 30 \text{ m}^2$.

Sirkulasi 20 % = 6

Total → **36 m²**.

Jadi total besaran ruang pada Workshop adalah 216 m²

D. Gudang Penyimpanan.

- Garment 1 unit.
- Craft 2 unit.

Besaran tiap gudang penyimpanan $4 \times 5 = 20 \text{ m}^2$

Sirkulasi 20 % = 4

Total → **24 m²**

Jadi total besaran ruang pada gudang penyimpanan adalah 72 m²

E. Ruang Pameran.

Ruang pameran garment dan craft.

- Jumlah pelaku kegiatan dalam ruang pameran (in door) adalah 50 % dari total orang datang dalam satu hari $50 \% \times 720 = 360 \text{ orang}$.
- Kegiatan secara temporer biasanya di lakukan selama 4 jam dengan lama waktu kegiatan art center 12 jam sehingga $12 / 4 \text{ jam} = 3 \text{ periode}$.
- Jumlah pengunjung ke ruang pameran tiap periodenya adalah $360 \text{ orang} / 3 \text{ periode} = 120 \text{ orang}$.
- 10 % untuk panitia → 12 orang.
- 20 % untuk peserta / pelaku kegiatan → 24 orang.
- 70 % untuk pengunjung → 84 orang.
- Open space



Standart 1 m² / orang x 120 = 120 m².

Jumlah stand 30 stand x 9 m² = 270 m²

Total → 390 m²

Sirkulasi 60 % = 234 → Total **624 m²**

- Ruang persiapan → 4 x 9 = 36 m².
- Toilet

Pengunjung dan panitia → Pria 14,4 m²

Wanita 11,52 m²

Total → 26 m²

- Gudang 4 x 5 = 20 m².

Sirkulasi 20 % = 4

Total → 24 m².

Jadi total besaran ruang pada Ruang Pameran adalah 710 m²

F. Restoran.

- total kebutuhan duduk dengan sirkulasi 20 % = 140 m²
- Meja service dan mesin penghitung 1.5 x 2 = 3 m² dengan sirkulasi 20 % → 3.6 m².

Modul tempat duduk

- Ruang istirahat untuk pegawai 4 x 5 = 20 m²

dengan sirkulasi 20 % → 24 m².

- Dapur terbagi 2 ruang :

- dapur bersih = 4 x 5 = 20 m² dengan sirkulasi 20 % → 24 m²
- dapur kotor = 20 x 2 = 40 m² dengan sirkulasi 20 % → 48 m²

- Toilet

Kapasitas 3 wc (2 m² / wc)

3 wastafel (0,8 m² / wastafel)

Luasan 8,4 m²

Sirkulasi 20 % total 11 m²



- Gudang restoran $4 \times 3 = 12 \text{ m}^2$.

Jadi total besaran ruang pada restoran cafe adalah 270 m^2

G. Warnet.

- Jumlah pengunjung 120 orang / periode, pedagang 100 orang / hari, pengrajin 15 orang / hari.
- Jumlah pengunjung warnet di asumsikan 10 % dari jumlah pengunjung , pedagang, pengrajin $10\% \times 235 = 24$ box warnet.
- 1 box warnet = 1.5 m^2 .
- Total kebutuhan ruang untuk box = $1.5 \times 24 = 36 \text{ m}^2$.
- Meja operator dan kasir $3 \times 1.5 = 4.5 \text{ m}^2$.
- Ruang istirahat pegawai $4 \times 3 = 12 \text{ m}^2$.

Jadi total besaran ruang pada warnet adalah 52.5 m^2

H. Plaza.

Jumlah 1 unit kapasitas 300 orang

Standart 0.8 m^2 / orang

Luasan (m^2) = 0.8 m^2 / orang $\times 25$ orang = $240 \text{ m}^2 \rightarrow$ Sirkulasi 20 % = 48

Total $\rightarrow 288 \text{ m}^2$.

I. ATM.

1 box ATM 3 m^2

ada 4 box ATM = $3 \times 4 = 12 \text{ m}^2$

J. Money changer.

Kapasitas 3 orang

Standart 5 m^2 /orang

Luasan $5 \times 3 = 15 \text{ m}^2$ dengan sirkulasi

K. Wartel.

1 box 2 m^2

ada 5 box = $5 \times 2 = 10 \text{ m}^2$

meja kasir = $2 \times 1.5 = 3 \text{ m}^2$

luasan 13 m^2 dengan sirkulasi 20 % =

Total $\rightarrow 15.6 \text{ m}^2$



L. Musholla umum.

- **Ruang sholat.**

Kapasitas 80 orang

Standart 1.2 m²/orang

Luasan $80 \times 1.2 \text{ m}^2/\text{orang} = 96 \text{ m}^2$ dengan sirkulasi 20 % = **115 m²**

- **Ruang wudhu.**

Pria --> kapasitas 5 orang

Standart 1.5 m²/orang

Luasan $5 \times 1.5 \text{ m}^2/\text{orang} = 7.5 \text{ m}^2$ dengan sirkulasi 20 % = **9 m²**

Wanita --> kapasitas 5 orang

Standart 1.5 m²/orang

Luasan $5 \times 1.5 \text{ m}^2/\text{orang} = 7.5 \text{ m}^2$ dengan sirkulasi 20 % = **9 m²**

- **Toilet.**

Pria --> 2 wc

Standart 2 m²/wc

Luasan $2 \times 2 \text{ m}^2/\text{wc} = 4 \text{ m}^2$ dengan sirkulasi 20 % = **4.8 m²**

Wanita --> 2 wc

Standart 2 m²/wc

Luasan $2 \times 2 \text{ m}^2/\text{wc} = 4 \text{ m}^2$ dengan sirkulasi 20 % = **4.8 m²**

Jadi total besaran ruang pada musholla umum adalah 143 m²

M. Toilet umum.

Pria

Jumlah 4 wc (2m²/wc)

4 urinoir (0,6 m²/urinoir)

3 wastafel (0,8 m²/ wastafel)

Luasan 12,8 m²

Sirkulasi 20 % = 2.5 → Total → **16 m²**

Wanita

Jumlah 4 wc (2m²/wc)

4 wastafel (0,8 m²/ wastafel)

Luasan 11.2 m²

Sirkulasi 20 % = 2.24

Total → **14 m²**

Jadi total besaran ruang pada toilet umum adalah 30 m²



N. Parkir.

- Jumlah pengunjung art center 120 orang / periode.
 - Penjaga retail 100 orang.
 - Pekerja workshop 15 orang.
 - Pengelola dan karyawan 25 orang.
- Parkir mobil pengelola dan karyawan.
- Asumsi jumlah pengelola 25 orang dengan perkiraan 8 orang bermobil.
 - Mobil yang di gunakan adalah mobil standart biasa seperti sedan , kijang maupun carry dengan standart luasan $2.5 \text{ m}^2 \times 5.5 \text{ m}^2 = 13,75 \text{ m}^2$.
 - Jadi $8 \times 13,75 = 110 \text{ m}^2$.
 - Sirkulasi $40 \% \times 110 \text{ m}^2 = 154 \text{ m}^2$
- Parkir motor pengelola dan karyawan.
- Asumsi jumlah pengelola 25 orang dengan perkiraan 17 orang naik motor.
 - standart luasan motor yang paling besar seperti tiger $1 \text{ m}^2 \times 2 \text{ m}^2 = 2 \text{ m}^2$.
 - Jadi $17 \times 2 \text{ m}^2 = 34 \text{ m}^2$.
 - Sirkulasi $40 \% \times 34 \text{ m}^2 = 47.6 \text{ m}^2$

Jadi total besaran ruang pada parkir pengelola adalah 201.6 m^2

- Parkir mobil pengangkut barang.
- Total kendaraan yang menyimpan barang di gudang adalah 3 mobil (total gudang penyimpanan).
 - Mobil pengangkut barang dengan luasan $2,5 \times 9,5 = 23,75 \text{ m}^2$.
 - $3 \text{ mobil} \times 23.75 \text{ m}^2 = 71.25 \text{ m}^2$.
 - Sirkulasi $60 \% \times 71.25 \text{ m}^2 = 42.75 \text{ m}^2$.

Jadi total besaran ruang parkir mobil pengangkut barang adalah 42.75 m^2

- Parkir pengunjung
- 4 bis @ 50 orang.
Standart $10,9 \times 2,5 = 27,25 \times 4 = 109 \text{ m}^2$
 - 25 mobil.
Standart $2.5 \times 5.5 = 13,75 \times 25 = 343.75 \text{ m}^2$
 - 60 motor.



Standart $1 \times 2 = 2 \times 60 = 120 \text{ m}^2$.

Total $\rightarrow 572.75 \text{ m}^2$

Dengan sirkulasi 60 % = **916.4 m²**

Jadi total besaran ruang pada parkir pengunjung adalah 916.4 m²

O. Ruang informasi.

Kapasitas 4 orang

Standart 2 m² / orang

Luasan (m²) = $2 \text{ m}^2 / \text{orang} \times 4 \text{ orang} = 8 \text{ m}^2 \rightarrow \text{Sirkulasi } 20 \% = 1.6$

Total $\rightarrow 9.6 \text{ m}^2$.

P. Pos satpam.

Kapasitas 1 orang

Standart 2 m² / orang

Luasan (m²) = $2 \text{ m}^2 / \text{orang} \times 1 \text{ orang}$
 $= 2 \text{ m}^2$.

Sirkulasi 20 % = 0.4 Total $\rightarrow 2.4 \text{ m}^2$.

Q. Taman air $\rightarrow 100 \text{ m}^2$

R. Taman atau ruang terbuka

3.4. PROGRAM RUANG.

AREA PARKIR

KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH	STANDART (m ²)	SUMBER R	TOTAL (m ²)
a. parkir pengunjung				
Bis	4 bis	$10,9 \times 2,5$	T	109
Mobil	25mobil	$2,5 \times 5,5$	T	343,75
Motor	60 motor	1×2	T	120
		Total \rightarrow		916.4



Pekalongan

b. parkir pengelola dan karyawan

Mobil	8 mobil	2.5 x 5.5	T	154
Motor	17 motor	1 x 2	T	47.6
	Total →			201.6
c. parkir pengangkut barang	3 mobil	2,.5 x 9,5	T	42.75
d. pos satpam	3 pos	2.4	A	7.2
	Total semua →			<u>1168</u>

PELAYANAN UMUM

KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH (orang)	STANDART (m ²)	SUMBE R	TOTAL (m ²)
a. Plaza	300	0.8	N	288
b. Ruang Informasi	4	2	N	9.6
c. Ruang Keamanan	3	2	T	7.2
d. Warnet.	24 box	1.5	A	68
e. Wartel	5 box	2	A	15.6
f. ATM	4 box	3	A	12
g. Money changer	3	5	A	18
	Total semua →			418.4

KEGIATAN PAMERAN

KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH (orang)	STANDART (m ²)	SUMBE R	TOTAL (m ²)
a. Retail Garment				
Retail besar	10	9 x 5	T	405
Retail kecil	10	5.5 x 5	T	275
b. Retail Craft				
Retail besar	14	6 x 10	T	840



Pekalongan

Retail kecil	10	6 x 5	T	300
c. Ruang pameran	120	1 x 1	T	120
Stand	30 stand	3 x 3	T	270
Ruang persiapan	-	4 x 9	T	36
Toilet	-	-	T	26
Gudang	-	4 x 5	T	24
d. Workshop				
Tenun	15	3 x 4	T	180
Membatik	15	2	T	36
e. Gudang penyimpanan				
Garment	1 unit	4 x 5	T	24
Craft	2 unit	4 x 5	T	48
Total semua →				2548

KEGIATAN PENGELOLA

KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH (orang)	STANDART (m ²)	SUMBER	TOTAL (m ²)
a. Ruang Direktur	1	9 - 18	A	14.7
b. Rg. Wakil Direktur	1	9 - 18	A	14.7
c. Ruang Sekretaris	2	9 - 18	A	11.7
d. Ruang Bendahara	2	9 - 18	A	11.7
e. Ruang Staff	5	3.25	T	20
f. Ruang Rapat	15	-	T	36
g. lobby	10	2.5	T	30
h. Ruang Personalia	2	2.5	T	6
i. Ruang ganti&loker	18	1.2	T	26
j. Ruang Pemasaran	3	3	T	10.8
k. Ruang Perawatan	5	2.5	T	15
l. Cleaning service	6	1.5	T	10.8



Pekalongan

m. Musholla	25	1.2	A	36
n. Lavatory	6 unit	2.25	T	16.2
o. Dapur	1 unit	3 x 2	T	7.2
p. Gudang	1 unit	4 x 4	T	19.2
Total semua →				286

KEGIATAN PENUNJANG DAN SERVICE.

KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH (orang)	STANDART (m ²)	SUMBER	TOTAL (m ²)
a. Restoran	-	-	A	270
b. Musholla umum				
Ruang Sholat	80	1.2	A	115
Ruang wudhu	10	1.5	A	18
Toilet	4 wc	2	T	9.6
c. Toilet umum	15	-	T	36
Pria	4 wc	2	T	8
	4 urinoir	0.6	T	2.4
	3 wastafel	0.8	T	2.4
Wanita	4 wc	2	T	8
	4 wastafel	0.8	T	3.2
d. Taman air	-	-	A	100
Total semua →				572.6

Tabel 1.5
Tabel program ruang
Sumber : analisa pemikiran

Asumsi Total luas bangunan 5529 m²

Luas site 12.200 m².

BCR--> 5529/12.200 X 100% = 41.22%



3.5. ANALISA RUANG DALAM DAN RUANG LUAR.

3.5.1. Ruang Dalam.

Untuk dapat menentukan fasilitas pewadahan perlu di perhatikan dari jenis kegiatannya , yaitu :

1. Kegiatan umum : kegiatan pelayanan umum , memerlukan ruang yang luas.
2. Kegiatan utama : kegiatan jual beli dan promosi (pameran dan peragaan)
3. Kegiatan pendukung : kegiatan refresh seperti restoran,warnet dll)
- 4.Kegiatan pelayanan : kegiatan yang melayani operasional pada art center meliputi kegiatan pelayanan seperti pemeliharaan dan perawatan bangunan serta kebersihannya (service) , bersifat tertutup dan jauh dari pandangan.
- 5.Kegiatan penunjang sebagai kegiatan yang menunjang pengelolaan dan administrasi yang bersifat resmi dan privacy.

Untuk unit retail , tata ruang dalam yang ada harus memperhatikan factor – factor sebagai berikut :

- Mempunyai ruang yang luas sehingga dapat menata dan memamerkan barang seni kerajinan dengan baik.
- Setiap retail harus mempunyai barang dagangan utama untuk menarik minat pengunjung.
- Terdapat fasilitas yang memadai seperti kamar pas atau cermin pada retail garment.
- *Sirkulasi dalam retail harus memenuhi syarat sebagai berikut :*
 - Sirkulasi harus luas sehingga tidak terjadi crossing bagi pengunjung retail sehingga pembeli dapat melihat barang kerajinan dengan leluasa.
 - Penataan rak atau tempat pajangan seni kerajinan sesuai dengan luas ruangan.
 - Sirkulasi harus jelas sehingga pengunjung akan di ajak berjalan untuk melihat semua kerajinan yang di pajang dan menimbulkan minat untuk membeli.



3.5.2. Ruang Luar.

Ruang luar dalam arsitektur merupakan ruang yang tercipta melalui pembatasan dengan alam. Ruang luar di pisahkan dari alam dengan memberikan kerangka / bingkai (frame). Dalam merancang ruang luar perlu di perhatikan :

A. Sistem sirkulasi.

- Menurut pengguna sirkulasi dapat di bedakan menjadi :
 - Jalan untuk mobil, motor dan bus.
- Bagian – bagian sirkulasi :
 - Parkir.
Menurut jenisnya di bedakan menjadi 3 yaitu :
 - Parkir pengunjung , pengelola dan karyawan dan mobil pengangkut barang
 - Menurut luas area parkir di bagi menjadi 3 yaitu :
 - Parkir untuk mobil , motor dan bus.
 - Jalan masuk dan keluar.
 - Jalan keluar masuk site dan masuk bangunan.

B. Landscape.

1. Tata tanaman / Vegetasi.

Pada kawasan Pekalongan , vegetasi adalah elemen alam yang cukup dominan dan di perlukan serta memerlukan penataan yang baik. Penataan vegetasi pada kawasan di lakukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Aspek arsitektural , di mana vegetasi dapat berfungsi sebagai pembentuk Ruang , pembatas ruang dan pengaruh untuk sirkulasi.
- b. Aspek estetika berkaitan dengan fungsi vegetasi sebagai elemen estetika pada tapak.
- c. Sebagai penghalang dari debu dan kebisingan , untuk kenyamanan visual dan penghawaan.



Pekalongan



Gambar 5.9 Pendekatan Tata Vegetasi;
Sumber : Edward T. White, Concept Sourcebook , 1975

Gambar 4.4

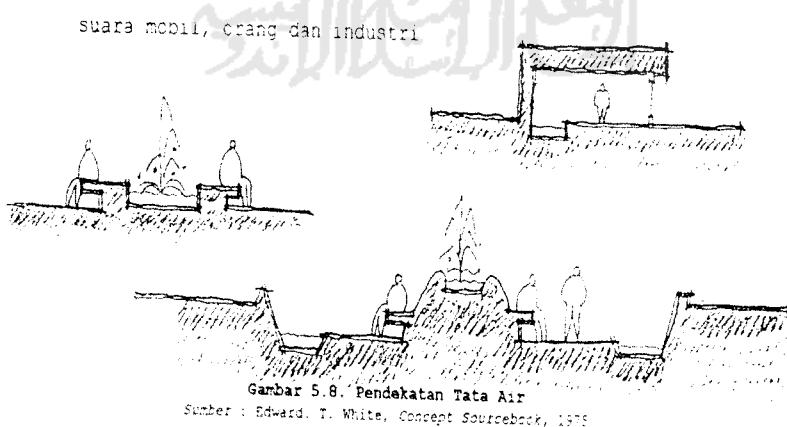
Tata vegetasi

Sumber : Edward T. White concept sourcebook , 1975

2. Tata Air.

Tata air pada bangunan Pekalongan Art Center ini dapat di manfaatkan sebagai :

1. Elemen dari plaza/ taman dengan menggunakan air mancur yang di lengkapi bangku – bangku taman agar pengunjung dapat bersantai.
2. Kontrol penyejuk pada landscape.
3. Sebagai alat pengundang bagi pengunjung melalui bunyi yang di hasilkan seperti gemericik air kolam.



Gambar 5.8. Pendekatan Tata Air
Sumber : Edward. T. White, Concept Sourcebook , 1975

Gambar 4.5

Tata Air

Sumber : Edward T. White concept sourcebook , 1975



3. Benda – benda dekoratif.

Seperti :

- Taman.
- Lampu.
- Bangku.
- Kolam.

3.6. ANALISA ARSITEKTUR ARAB , CINA DAN KOLONIAL.

3.6.1. Arsitektur Arab.

Cirri – cirri arsitektur arab :

a. Pembentuk Fasade.

→ atap berbentuk kubah (dome), bukaan pada pintu dan jendela memiliki lengkungan yang khas.

b. Proporsi.

→ pada umumnya bangunan ini relatif luas dan bila pada masjid terjadi peninggian atap yang berfungsi sebagai menara adzan dan menunjukkan vertikalisme.

c. Pengulangan.

→ terjadi pada bukaan pintu dan jendela serta bentuk geometri yang terdapat pada bagian bawah atap / bahakan pada tritisan.

d. Ornamentasi.

→ adanya hiasan berupa kaligrafi pada bagian atas pintu dan jendela yang mencirikan arsitektur islami.



Gambar 4.6

Ornamentasi arsitektur Arab

Sumber : www.google.com



Bagian – bagian dari bangunan arsitektur arab :

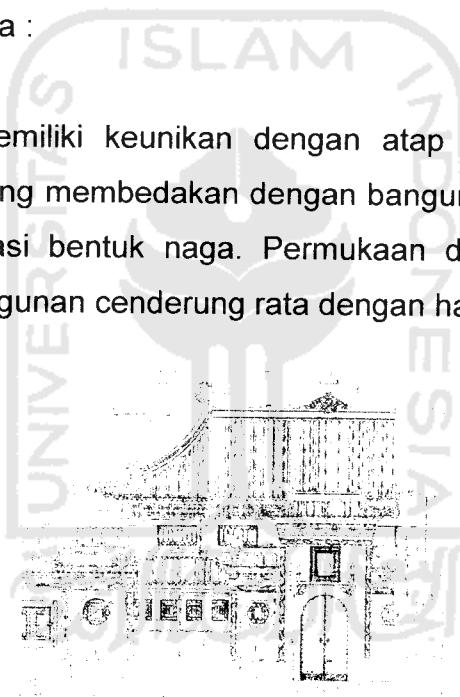
1. Ihwan adalah portal besar , penanda pintu masuk.
2. Muqornas adalah ornamen seperti sarang lebah.
3. Kubah / Dome merupakan atap yang memberikan ruang maya di bawahnya.
4. Menara pada sudut , tengah sebagai pengait ihwan sebagai symbol tanda kebesaran kota , bangunan dan kekuasaan. Dengan langgam berbeda pada setiap negara.
5. Charbagh (halaman) sama seperti gazebo sebagai ruang interaksi.

3.6.2. Arsitektur Cina.

Cirri – cirri arsitektur cina :

a. pembentuk fasade

→ bagaian atap memiliki keunikan dengan atap bubungan melengkung , merupakan cirri yang membedakan dengan bangunan lain dan pada fasilitas peribadatan di hiasi bentuk naga. Permukaan dinding tanpa hiasan dan bidang dasar , bangunan cenderung rata dengan halaman luas.



Gambar 4.7

Ciri fasade arsitektur Cina

Sumber : www.google.com

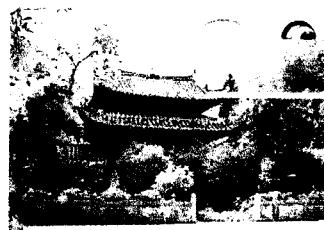
b. Proporsi.

→ unsure vertical dan horizontal cenderung tidak terlihat , dalam arti tidak ada perbedaan yang jelas.



c. Pengulangan.

→ Terjadi pada bentukan yaitu atap susun pada suatu bangunan.



Atap susun.

Gambar 4.8

Atap susun pada Arsitektur Cina

Sumber : www.google.com

d. Ornamentasi.

→ penerapan detail bisa di katakan tidak ada , hanya ada bangunan tertentu.

Warna lebih berperan seperti warna merah , kuning dan hijau (warna cerah) yang melambangkan energi.



Gambar 4.9

Ornamentasi Arsitektur Cina

Sumber : www.google.com

3.6.3. Arsitektur Kolonial.

Cirri – cirri arsitektur kolonial :

a. Pembentuk fasade.

→ atap berupa pelana dengan tritisan tidak lebar.fasade bangunan lebih bervariasi pada kolom yang kokoh.



Gambar 5.0

Ciri fasade arsitektur Cina

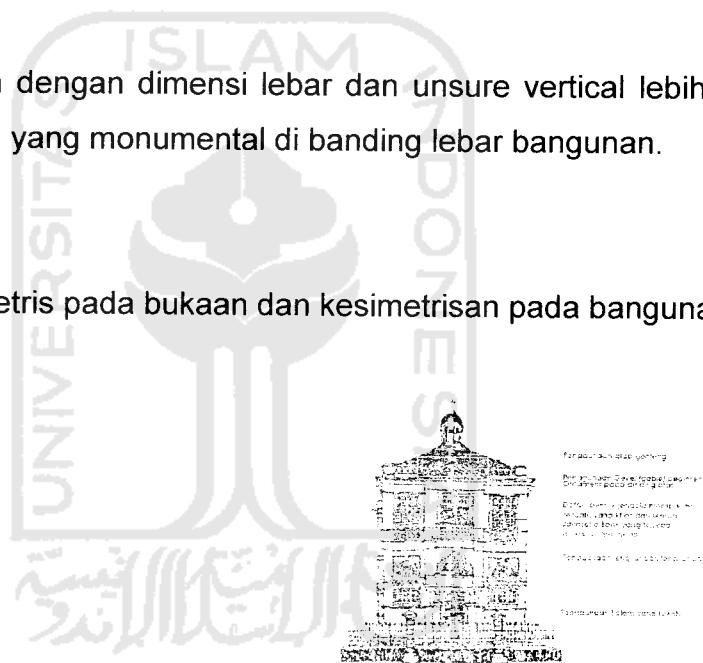
Sumber : www.google.com

b. Proporsi.

→ bukaan – bukaan dengan dimensi lebar dan unsur vertical lebih dominan dengan ketinggian yang monumental di banding lebar bangunan.

c. Pengulangan.

→ terjadi bentuk simetris pada bukaan dan kesimetrisan pada bangunan.



Bukaan yang Simetris.

Kesimetrisan pada bangunan

Gambar 5.1

Ciri arsitektur Cina

Sumber : www.google.com

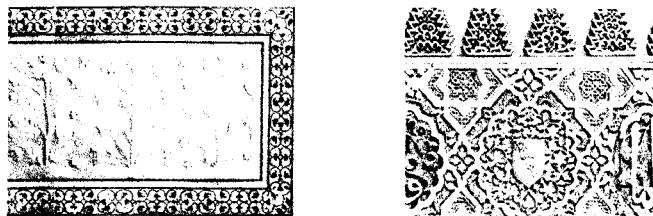
d. Ornamentasi.

→ terdapat pada fasade bangunan seperti kaca hias dan detail pada bagian bawah atap.



ornament

Ornamen merupakan dekoratif pada bidang dasar, segala hal yang berbau seni, simbol (lambang), gambar berpola/bertema, bahkan sebuah relief dapat menjadi ornamen



Gambar 5.2

Ornamentasi arsitektur Cina

Sumber : www.google.com